

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021 DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 1

Perspektif	:	Stakeholder Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Kesehatan Laut Indonesia untuk Mendukung Keberlanjutan Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Kesehatan Laut Indonesia adalah kondisi dimana laut Indonesia terjaga sehingga dapat bermanfaat sebagai produsen oksigen, pengaturan iklim, tempat sumber makanan, tempat hidup keanekaragaman hayati dan serta tempat sumber ekonomi Mendukung Keberlanjutan Sumber Daya Maritim adalah sebuah kondisi dimana kualitas laut Indonesia dapat menunjang pengelolaan dan serta pemanfaatan Sumber Daya Maritim. Terwujudnya Kesehatan Laut Indonesia untuk Mendukung Keberlanjutan Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana kualitas laut Indonesia yang baik sehingga dapat menunjang pemanfaatan Sumber Daya Maritim. Indeks kesehatan laut Indonesia (IKLI) merupakan alat pengukuran kondisi kesehatan laut Indonesia yang pengukurannya diadopsi dari ocean health index (OHI). Capaian nilai IKLI pada tahun 2020 adalah 75,79. Berdasarkan dari capaian nilai tersebut, target dari IKLI untuk tahun 2021 adalah 75.
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Kesehatan Laut Indonesia
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Pengukuran IKLI berdasarkan dari 10 tujuan yang diadopsi dari OHI yang kemudian dari 10 tujuan tersebut dijabarkan menjadi variabel-variabel dan indikator yang menjadi instrument pengukuran sehingga didapatkan perhitungan index IKLI. Yang dimaksud pada 10 tujuan tersebut adalah 1. Laut Sebagai Sumber Pangan 2. Laut Untuk Perikanan Skala Kecil 3. Laut Sebagai Sumber Produk Alam 4. Laut Sebagai Penyimpan Karbon 5. Laut Sebagai Perlindungan Pesisir 6. Laut Sebagai Sumber Matapencarian dan Ekonomi 7. Laut Sebagai Penyedia Jasa Pariwisata dan Rekreasi 8. Laut Sebagai Tempat Perlindungan dan Tempat Ikonis 9. Laut Sebagai Perairan Yang Bersih 10. Keanekaragaman Hayati Formula: $IKLI \text{ Agregat} = \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 1} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 2} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 3} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 4} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 5} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 6} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 7} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 8} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 9} + \text{Nilai Variabel IKLI Tujuan 10}$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian pada pengukuran Indeks Kesehatan Laut Indonesia
Satuan Pengukuran	:	Indeks

Tingkat Kendali IKU : ☐ High ☐ Moderate ☒ Low

Tingkat Validitas IKU : ☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity

Unit Penanggung jawab IKU :

Unit Penyedia Data Internal :

Unit Penyedia Data Eksternal :

Sumber Data :

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☒ Direct ☐ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

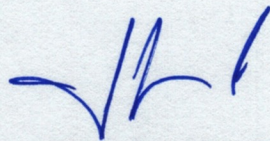
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	75

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:			
1.	Asisten Pengelolaan Laut dan Pesisir	Deputi Ruang	


Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021 DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 2

Perspektif	:	Stakeholder Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Tercapainya Produksi Sumber Daya Maritim secara Berkelanjutan
Deskripsi SS	:	Produksi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana tercapainya nilai produksi perikanan budidaya, produksi perikanan tangkap dan serta nilai ekspor perikanan yang disesuaikan pada Target RKP 2021. Capaian nilai ekspor sektor perikanan pada tahun 2020 adalah 5,30 US\$. Target produksi perikanan pada tahun 2021 adalah 27,55 juta ton dengan rincian 8,08 juta ton pada perikanan tangkap dan 19,47 juta ton pada perikanan budidaya. Target nilai ekspor sektor perikanan pada tahun 2021 adalah 6,05 US\$. Kondisi yang berkelanjutan adalah kondisi yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan tanpa mengurangi potensi perikanan di masa yang akan datang dengan memperhatikan daya dukung ekosistem. Tercapainya Produksi Sumber Daya Maritim secara Berkelanjutan berdasarkan peta strategis Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana produksi sumber daya maritim dalam aspek perikanan budidaya dan perikanan tangkap tersedia dan proses produksi dapat dilakukan secara berkelanjutan dan mengoptimalkan nilai ekspor pada sektor perikanan.
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Capaian Produksi Sumber Daya Maritim yang Berkelanjutan
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase Capaian Produksi Sumber Daya Maritim yang Berkelanjutan dihitung berdasarkan perbandingan capaian akumulasi produksi perikanan budidaya dan tangkap serta nilai ekspor perikanan pada tahun 2021 dengan akumulasi produksi perikanan budidaya dan tangkap serta nilai ekspor perikanan pada tahun 2021. Target yang digunakan berdasarkan pada Dokumen RKP 2021. Formula: $\frac{(\text{Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021} + \text{Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021})}{(\text{Target Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021} + \text{Target Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021})} + \frac{\text{Capaian Nilai Ekspor Perikanan Tahun 2021}}{\text{Target Nilai Ekspor Perikanan Tahun 2021}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait produksi perikanan yang berkelanjutan
Satuan Pengukuran	:	Persentase

Tingkat Kendali IKU : ☐ High ☐ Moderate ☒ Low

Tingkat Validitas IKU : ☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity

Unit Penanggung jawab IKU :

Unit Penyedia Data Internal :

Unit Penyedia Data Eksternal :

Sumber Data :

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

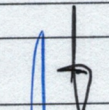
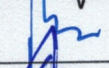
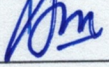
Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

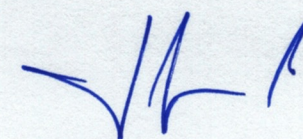
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70%

Menyetujui:		
1.	Asisten Deputi Pengelolaan Perikanan Tangkap	
2.	Asisten Deputi Pengembangan Perikanan Budidaya	
3.	Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing	

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 3

Perspektif	:	Customer Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Percepatan Pengelolaan Penataan Ruang Laut dan Pesisir yang Terpadu
Deskripsi SS	:	Pengelolaan Penataan Ruang Laut dan Pesisir adalah pengelolaan sumber daya kemaritiman dan sumber daya alam di lingkungan laut dan pesisir yang dilakukan melalui penilaian menyeluruh yang dilihat dari aspek pengelolaan kawasan konservasi perairan dengan meliputi penataan dan serta pemanfaatannya. Percepatan adalah upaya mempersingkat waktu dalam penyelesaian isu-isu terkait pengelolaan ruang laut dan pesisir. Terpadu adalah proses pengelolaan yang dilaksanakan secara terintegrasi antara kewenangan pusat dan daerah, berbasis ilmiah dan kesepakatan, kegiatan strategis dan kepentingan stakeholder, akses masyarakat dan kedaulatan wilayah serta dimensi ruang vertikal maupun horizontal. Terwujudnya Percepatan Pengelolaan Penataan Ruang Laut dan Pesisir yang Terpadu adalah kondisi terlaksananya pengelolaan sumber daya kemaritiman dan sumber daya alam di lingkungan laut dan pesisir yang dilakukan melalui pengelolaan kawasan konservasi perairan dan pulau-pulau kecil yang disesuaikan dengan fungsi dan peruntukannya, sehingga tercapai luas kawasan konservasi perairan yang sesuai dengan target RKP 2021.
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir yang Terpadu
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir yang Terpadu merupakan perbandingan antara jumlah kawasan konservasi perairan yang dicapai pada Tahun 2021 dengan target jumlah kawasan konservasi perairan yang disesuaikan dengan Dokumen RKP 2021. Formula: $\frac{\text{Capaian Luas Kawasan Konservasi Perairan Tahun 2021}}{\text{Target Luas Kawasan Konservasi Perairan Tahun 2021}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait pengelolaan ruang laut dan pesisir yang terpadu
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☐ Moderate ☒ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity

Unit Penanggung jawab IKU : Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Unit Penyedia Data Internal : Asisten Deputi Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir

Unit Penyedia Data Eksternal : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bappenas, TNI POLRI, BPS, LIPI, BPPT dan Instansi terkait lainnya seperti Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Pelaku Usaha, Perguruan Tinggi, Masyarakat dan Stakeholder di Bidang Kemaritiman dan Investasi

Sumber Data : Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, Laporan Tahunan, Laporan Survey Lapangan/Kajian, Data Statistik dan data pendukung lainnya

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

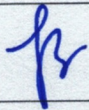
Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

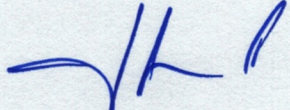
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:			
1.	Asisten Pengelolaan Laut dan Pesisir	Deputi Ruang	


Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021

DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 4

Perspektif

: Customer Perspective

Sasaran Strategis (SS)

: Terwujudnya Pengelolaan Produksi dan Nilai Tukar Perikanan Tangkap yang Berkelanjutan

Deskripsi SS

: **Pengelolaan Produksi Perikanan Tangkap** adalah suatu upaya untuk mempertahankan dan mengefesienkan potensi sumber daya perikanan dengan memperhatikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan fungsi pengendalian yang berfokus pada pengelolaan sumber daya ikan, tata kelola penangkapan ikan dan sarana prasarana penangkapan ikan.

Pengelolaan Nilai Tukar Perikanan Tangkap adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui peningkatan Nilai Tukar Nelayan sebagai ratio antara indeks harga yang diterima nelayan dengan indeks harga yang dibayarkan nelayan.

Kondisi yang berkelanjutan adalah kondisi yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan tanpa mengurangi potensi perikanan di masa yang akan datang dengan memperhatikan daya dukung ekosistem.

Terwujudnya Pengelolaan Produksi dan Nilai Tukar Perikanan Tangkap yang Berkelanjutan adalah kondisi dimana produksi perikanan tangkap naik dari 7,70 juta ton pada tahun 2020 menjadi 8,08 juta ton pada tahun 2021 secara berkesinambungan dan efektif dalam mengintegrasikan sumber daya ikan sehingga terpenuhinya kebutuhan perikanan dan kesejahteraan nelayan dengan tetap memperhatikan daya dukung ekosistem. Target Nilai Tukar Nelayan meningkat dari 101 pada tahun 2020 dan menjadi 102 sesuai target RKP 2021.

Indikator Kinerja Utama

: Persentase Capaian Produksi dan Nilai Tukar Perikanan Tangkap yang Berkelanjutan

Simbol/Kode IKU

:

Deskripsi

: **Definisi :**
Persentase Capaian Produksi dan Nilai Tukar Perikanan Tangkap yang Berkelanjutan merupakan perbandingan antara capaian produksi perikanan tangkap tahun 2021 dengan target produksi perikanan tangkap tahun 2021 ditambahkan ratio capaian Nilai Tukar Nelayan 2021 dengan target Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2021. Target dimaksud merujuk pada RKP 2021.

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021}}{\text{Target Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021}} + \frac{\text{Jumlah Nilai Tukar Nelayan Tahun 2021}}{\text{Target Nilai Tukar Nelayan Tahun 2021}} \times 100\%$$

2

Tujuan:

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait produksi dan nilai tukar perikanan tangkap yang berkelanjutan

Satuan Pengukuran :

Tingkat Kendali IKU : ☐ High ☐ Moderate ☒ Low

Tingkat Validitas IKU : ☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity

Unit Penanggung jawab IKU :

Unit Penyedia Data Internal :

Unit Penyedia Data Eksternal :

Sumber Data :

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

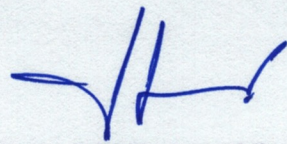
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:			
1.	Asisten Pengelolaan Tangkap	Deputi Perikanan	



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021 DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 5

Perspektif	:	Customer Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Pengembangan Produksi Perikanan Budidaya yang optimal
Deskripsi SS	:	Pengembangan Produksi Perikanan Budidaya adalah suatu upaya untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya yang berkualitas, didukung oleh pengembangan kawasan yang berkelanjutan, dukungan sarana produksi (induk, benih, pakan dan obat) yang berkualitas dan sarana prasarana infrastruktur yang memadai. Kondisi yang optimal adalah suatu capaian produksi perikanan budidaya yang berkualitas, berdaya dukung dan berkelanjutan secara ekologi, ekonomi dan sosial. Berdasarkan perhitungan pemerintah bahwa produksi perikanan budidaya yang optimal untuk ikan budidaya 7.92 juta ton dan rumput laut 11.55 juta ton pada tahun 2021 (Perpres 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 pada Lampiran II). Terwujudnya Pengembangan Produksi Perikanan Budidaya yang optimal adalah kondisi dimana produksi perikanan budidaya Tahun 2020 (15,45 Juta Ton) perlu dikembangkan menjadi 18,44 Juta Ton terdiri dari produksi Ikan sebesar 7,92 Juta Ton dan produksi rumput laut sebesar 11,6 Juta Ton (Perpres 86 Tahun 2020 tentang RKP 2021).
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Capaian Produksi Perikanan Budidaya yang optimal
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase Capaian Produksi Perikanan Budidaya yang optimal merupakan perbandingan antara capaian volume produksi perikanan budidaya pada Tahun 2021 yang dicapai dengan target yang ditetapkan pada RKP 2021. Formula: $\frac{\text{Jumlah Capaian Volume Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021}}{\text{Target Volume Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian pada peningkatan produksi perikanan budidaya
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☐ Moderate ☒ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	Asisten Deputi Pengembangan Perikanan Budidaya

Unit Penyedia Data Eksternal : Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Sumber Data : Data Statistik, Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan Dokumen Pendukung Lainnya

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

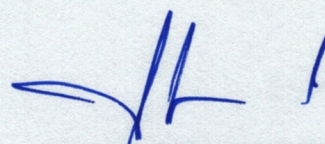
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Asisten Pengembangan Perikanan Budidaya	Deputi


Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 6

Perspektif	:	<i>Customer Perspective</i>
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Pengembangan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan
Deskripsi SS	:	Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah upaya untuk meningkatkan nilai ekspor hasil perikanan yang didukung oleh pengelolaan prasarana logistik, peningkatan mutu serta pemasaran produk kelautan dan perikanan yang berdaya saing. Kondisi yang berkelanjutan adalah suatu kondisi dimana tercapainya target ekspor hasil perikanan sesuai target pada RKP 2021 dengan tetap berorientasi pada kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi dan kualitas produk. Terwujudnya Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan adalah suatu upaya untuk mencapai nilai ekspor hasil perikanan dengan tetap berorientasi pada kelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi dan kualitas produk sesuai target pada RKP 2021.
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Capaian Daya Saing Produk Kelautan Perikanan yang Berkelanjutan
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase Capaian Daya Saing Produk Kelautan Perikanan yang Berkelanjutan merupakan perbandingan antara capaian nilai ekspor hasil perikanan tahun 2021 dengan target nilai ekspor hasil perikanan yang ditetapkan pada RKP 2021. Formula: $\frac{\text{Capaian Nilai Ekspor Perikanan Tahun 2021}}{\text{Target Nilai Ekspor Perikanan Tahun 2021}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait peningkatan pemanfaatan inovasi pemasaran produk kelautan dan perikanan
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☐ Moderate ☒ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Unit Penyedia Data Internal : Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing

Unit Penyedia Data Eksternal : DJPDSKP dan BKIPM KKP, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, BPS, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan dan BUMN

Sumber Data : Data Statistik, Laporan Tahunan DJPDSKP dan BKIPM KKP

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

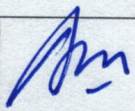
Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

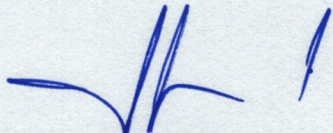
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:			
1.	Asisten Peningkatan Saing	Deputi Daya	



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 7

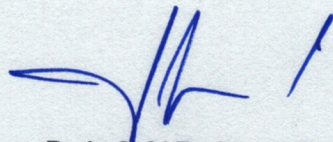
Perspektif	:	Customer Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Tercapainya hilirisasi industri kelautan, perikanan dan penunjangnya yang berkelanjutan
Deskripsi SS	:	Hilirisasi industri kelautan, perikanan dan penunjangnya adalah kondisi dimana adanya pengembangan industri penghasil bahan baku (industri hulu) menjadi industri yang mengolah bahan menjadi barang jadi (industri hilir) di sektor industri kelautan, perikanan, dan penunjangnya yang berorientasi pada inovasi teknologi kelautan dan perikanan. Salah satu inovasi teknologi kelautan dan perikanan yang menjadi perhatian pada Tahun 2021 ini adalah riset pengembangan inovasi kincir tambak. Kondisi yang Berkelanjutan adalah suatu capaian dari jumlah riset yang dimanfaatkan di sektor penunjang industri kelautan dan perikanan Tahun 2021 dengan berorientasi pada kelestarian lingkungan hidup, partisipasi publik, dan pertumbuhan ekonomi Hilirisasi industri kelautan, perikanan dan penunjangnya yang berkelanjutan adalah kondisi dimana tercapainya pengembangan industri penghasil bahan baku (industri hulu) menjadi industri yang mengolah bahan menjadi barang jadi (industri hilir) di sektor industri kelautan, perikanan, dan penunjangnya yang berorientasi pada inovasi teknologi kelautan dan perikanan dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup, partisipasi public dan pertumbuhan ekonomi. Capaian jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri kelautan dan perikanan tahun 2021 dihitung berdasarkan target yang ditetapkan pada Dokumen RPJMN 2020-2024.
Indikator Kinerja Utama	:	Presentase Capaian Hilirisasi Industri Kelautan, Perikanan Dan Penunjangnya yang berkelanjutan
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Presentase Capaian Hilirisasi Industri Kelautan, Perikanan Dan Penunjangnya yang berkelanjutan merupakan perbandingan antara jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri KP dengan target jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri KP pada Tahun 2021 yang disesuaikan dengan Dokuemn RPJMN 2020-2024. Formula: $\frac{\text{Capaian Jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri KP}}{\text{Target jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri KP Tahun 2021}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait jumlah riset yang diadopsi untuk menunjang industri KP
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	0 High 0 Moderate (X) Low

Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact	☒ Proxy	☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim		
Unit Penyedia Data Internal	:	Asisten Deputi Hilirisasi Sumber Daya Maritim		
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Ristek/BRIN		
Sumber Data	:	Dokumen Laporan Riset, Dokumentasi Implementasi riset, Dokumen LAKIP KKP		
Jenis Cascading	:	☒ Cascading Peta	☐ Cascading NonPeta	☐ Non-Cascading
Metode Cascading	:	☐ Direct	☒ Indirect	☐ None
Jenis Konsolidasi Periode	:	☐ Sum	☐ Average	☒ Take Last Known Value
Jenis Konsolidasi Lokasi	:	☒ Sum	☐ Average	☐ Raw Data
Polarisasi	:	☒ Maximize	☐ Minimize	☐ Stabilize
Periode Pelaporan	:	☐ Triwulan	☐ Semesteran	☒ Tahunan
Konversi 120	:	☐ Yes	☐ No	
Tabel Data	:			

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	80%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Asisten Deputi Hilirisasi Sumber Daya Maritim	


Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 8

Perspektif	:	Internal Business Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Efektifitas rancangan kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Efektifitas rancangan kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim adalah sebuah kondisi dimana rancangan kebijakan yang dihasilkan berkualitas dan serta ditindaklanjuti
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Rancangan Kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase rancangan kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti merupakan perbandingan jumlah rancangan kebijakan yang ditindaklanjuti dengan total dari rancangan kebijakan. Formula: $\frac{\text{Jumlah Rancangan Kebijakan Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti}}{\text{Total Rancangan Kebijakan Sumber Daya Maritim}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait penyusunan rancangan kebijakan Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High (X) Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact (X) Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	1. Asisten Deputi Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir 2. Asisten Deputi Pengelolaan Perikanan Tangkap 3. Asisten Deputi Pengembangan Perikanan Budidaya 4. Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing 5. Asisten Deputi Hilirisasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Kementerian Kelautan dan Perikanan
Sumber Data	:	Hasil Rapat Pimpinan dan Dokumen Rapat Koordinasi

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

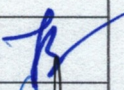
Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

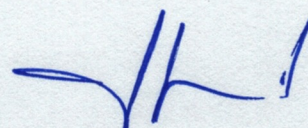
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	100%

Menyetujui:		
1.	Asisten Deputy Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir	
2.	Asisten Deputy Pengelolaan Perikanan Tangkap	
3.	Asisten Deputy Pengembangan Perikanan Budidaya	
4.	Asisten Deputy Peningkatan Daya Saing	
5.	Asisten Deputy Hilirisasi Sumber Daya Maritim	

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 9

Perspektif	:	<i>Internal Business Perspective</i>
Sasaran Strategis (SS)	:	Efektifitas rancangan rekomendasi kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Efektifitas rancangan rekomendasi kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim adalah sebuah kondisi dimana rancangan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan berkualitas dan serta ditindaklanjuti
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Rancangan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase rancangan rekomendasi kebijakan di Bidang Sumber Daya Maritim yang ditindaklanjuti merupakan perbandingan jumlah rancangan rekomendasi kebijakan yang ditindaklanjuti dengan total dari rancangan rekomendasi kebijakan. Formula: $\frac{\text{Jumlah Rancangan Rekomendasi Kebijakan yang ditindaklanjuti}}{\text{Total Rancangan Rekomendasi Kebijakan}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi, koordinasi dan pengendalian terkait pelaksanaan rancangan rekomendasi kebijakan yang ditindaklanjuti
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☒ Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	1. Asisten Deputi Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir 2. Asisten Deputi Pengelolaan Perikanan Tangkap 3. Asisten Deputi Pengembangan Perikanan Budidaya 4. Asisten Deputi Peningkatan Daya Saing 5. Asisten Deputi Hilirisasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sumber Data : Hasil Rapat Pimpinan dan Dokumen Rapat Koordinasi

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☐ Direct ☒ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	100%

Menyetujui:	
1.	Asisten Deputy Pengelolaan Ruang Laut dan Pesisir
2.	Asisten Deputy Pengelolaan Perikanan Tangkap
3.	Asisten Deputy Peningkatan Daya Saing
4.	Asisten Deputy Hilirisasi Sumber Daya Maritim

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 10

Perspektif	:	Learning & Growth Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Tersedianya SDM yang kompeten di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Tersedianya SDM yang kompeten di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana terdapat jumlah SDM yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam mendukung kinerja unit, yang berkaitan dengan substansi Sumber Daya Maritim. Kemampuan atau kompetensi yang diharapkan adalah yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan jabatannya.
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase SDM Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim yang Sesuai Kompetensi
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase SDM Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim yang Sesuai Kompetensi dihitung berdasarkan dari perbandingan antara Jumlah SDM pada Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim yang telah memenuhi kompetensi dengan total Jumlah SDM pada Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim. Kompetensi yang dimaksud disini adalah yang disesuaikan antara latar pendidikan dengan jabatan yang diduduki. Formula: $\frac{\text{Jumlah SDM Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim yang sesuai kompetensi}}{\text{Total SDM Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur level serta kemampuan kompetensi SDM Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim sehingga dapat menunjang optimalisasi dan efektifitas kinerja pada unit
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High (X) Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact (X) Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	Sekretariat Deputi
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Sumber Data	:	Dokumen Laporan Peningkatan Kompetensi SDM

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☒ Direct ☐ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

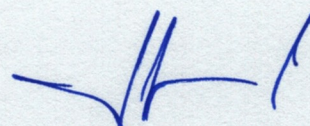
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	92%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim	



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 11

Perspektif	:	<i>Learning & Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Efektif di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Efektif di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana terimplementasikannya pelaksanaan reformasi birokrasi melalui penilaian SAKIP dan PMPRB pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim sesuai dengan peraturan yang ditetapkan
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Evaluasi Internal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Nilai Evaluasi Internal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim dihitung berdasarkan dari penilaian SAKIP yang dihasilkan berdasarkan penilaian dari Inspektorat Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman & Investasi atas aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Formula: Penilaian Inspektorat terhadap implementasi SAKIP Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Tujuan: Untuk mengukur capaian Nilai Evaluasi Internal SAKIP pada Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☒ Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	Sekretariat Deputi
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Kementerian PANRB Biro Perencanaan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Inspektorat Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Sumber Data	:	Dokumen Laporan SAKIP Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Jenis Cascading : ☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☒ Direct ☐ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

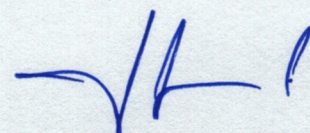
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	70

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim	



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 12

Perspektif	:	<i>Learning & Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis (SS)	:	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Efektif di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Efektif di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana terimplementasikannya pelaksanaan reformasi birokrasi melalui penilaian SAKIP dan PMPRB pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim sesuai dengan peraturan yang ditetapkan
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di (PMPRB) pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Persentase Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di (PMPRB) pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim dihitung berdasarkan capaian nilai bobot yang terdapat pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) PMPRB dibagi dengan total nilai bobot pada LKE PMPRB. Formula: $\frac{\text{Capaian Nilai Bobot LKE PMPRB}}{\text{Total Nilai Bobot LKE PMPRB}} \times 100\%$ Tujuan: Untuk mengukur capaian Nilai Bobot PMPRB pada Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Satuan Pengukuran	:	Persentase
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☒ Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	Sekretariat Deputi
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Kementerian PANRB Biro Hukum Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Inspektorat Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Sumber Data	:	Nota Dinas Penyampaian Capaian Nilai Bobot PMPRB Lingkup Deputi II
Jenis Cascading	:	☒ Cascading Peia ☐ Cascading NonPeia ☐ Non-Cascading

Metode Cascading : ☒ Direct ☐ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

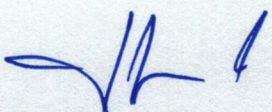
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	85%

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim	


Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG KOORDINASI SUMBER DAYA MARITIM

IKU 13

Perspektif	:	Learning & Growth Perspective
Sasaran Strategis (SS)	:	Terlaksananya Administrasi Keuangan yang Akuntabel di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Deskripsi SS	:	Terlaksananya Administrasi Keuangan yang Akuntabel di Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim adalah kondisi dimana terkelolanya anggaran yang berkaitan dengan saldo dan realisasi anggaran pada lingkup unit kerja secara disiplin dan taat sehingga dapat menghasilkan pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Simbol/Kode IKU	:	
Deskripsi	:	Definisi : Nilai IKPA Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim dihitung berdasarkan dari Nilai IKPA yang dihasilkan atas penilaian Sekretariat Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan indikator penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagiham, konfirmasi capaian output, kesalahan SPM dan retur SP2D Formula: Nilai IKPA Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Tujuan: Untuk mengukur capaian Nilai IKPA pada Lingkup Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Satuan Pengukuran	:	Nilai
Tingkat Kendali IKU	:	☐ High ☒ Moderate ☐ Low
Tingkat Validitas IKU	:	☐ Exact ☒ Proxy ☐ Activity
Unit Penanggung jawab IKU	:	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Unit Penyedia Data Internal	:	Sekretariat Deputi
Unit Penyedia Data Eksternal	:	Biro Umum Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
Sumber Data	:	Dokumen Laporan IKPA Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim
Jenis Cascading	:	☒ Cascading Peta ☐ Cascading NonPeta ☐ Non-Cascading
Metode Cascading	:	☒ Direct ☐ Indirect ☐ None

Jenis Konsolidasi Periode : ☐ Sum ☐ Average ☒ Take Last Known Value

Jenis Konsolidasi Lokasi : ☒ Sum ☐ Average ☐ Raw Data

Polarisasi : ☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize

Periode Pelaporan : ☐ Triwulan ☐ Semesteran ☒ Tahunan

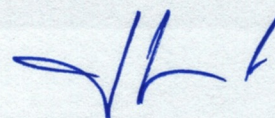
Konversi 120 : ☐ Yes ☐ No

Tabel Data :

Periode Pelaporan	2020		2021
	Target	Realisasi	Target
TRIWULAN 1	N/A	N/A	-
TRIWULAN 2	N/A	N/A	-
TRIWULAN 3	N/A	N/A	-
TRIWULAN 4	N/A	N/A	96

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim

Menyetujui:		
1.	Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim	



Dr. Ir. Safri Burhanuddin, D.E.A.